

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan pada Bab IV Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Disertai Lembaran Kerja Siswa (LKS) Pada Kelas VIII Mata Pelajaran Fikih MTsN 13 Pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan memerlukan persiapan yang matang, karena perencanaan akan menjadi sebuah patokan atau acuan ketika proses pembelajaran baik itu dari segi metode ataupun strategi. Jika guru tidak mempersiapkan perencanaan dengan baik maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai dengan baik, dan ketika guru mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran maka kepala sekolah akan membimbing dan mengarah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar.
2. Proses penerapan strategi sepak bola verbal ini menuntut siswa untuk belajar aktif, memberanikan diri untuk menjawab, menuntut siswa untuk memahami materi dan melatih siswa dalam keterampilan berbicara serta menghargai pendapat. Strategi sepak bola verbal berjalan dengan baik terlihat bahwa siswa aktif dalam belajar dan pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat terjawab dengan baik.
3. Hasil belajar siswa baik, hal ini terlihat dari segi kognitif siswa yaitu hasil ulangan siswa setelah guru menerapkan strategi sepak bola verbal bisa

dikatakan baik dari pada sebelumnya. Selanjut dilihat dari segi afektif dan psikomotor siswa yaitu dilihat dari cara berbicara dan menghargai pendapat, sebelumnya siswa kebanyakan diam dari pada aktif berbicara atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran, setelah guru menerapkan strategi sepak bola verbal siswa mulai aktif berbicara dan menghargai pendapat satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Disertai Lembaran Kerja Siswa (LKS) Pada Kelas VIII Mata Pelajaran Fikih MTsN 13 Pesisir Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah selalu membimbing, mengawasi, serta melakukan penilaian terhadap guru-guru fikih khususnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar pembelajaran lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan harapan bersama.
2. Diharapkan kepada guru-guru fikih lebih banyak menguasai strategi dan metode sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Diharapkan kepada siswa-siswi MTsN 13 Pesisir Selatan untuk lebih giat lagi dalam belajar, lebih aktif lagi dalam belajar, dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

4. Kepada seluruh pihak sekolah agar terus memberikan dukungan kepada guru bidang studi terutama guru bidang studi fikih dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan menyenangkan.

